

Bahasa Indonesia UMPTN 2001 Rayon A

Selama ini, kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia selalu dikaitkan dengan hukum. Tidak dipersoalkan bahwa tidak memberikan pendidikan dan kesehatan yang baik pun adalah pelanggaran hak asasi manusia. Padahal, dalam Deklarasi Hak Asasi Manusia PBB, tercantum jelas hak warga negara untuk memperoleh pendidikan dan pelayanan kesehatan. Dalam UUD 1945 tercantum pasal tentang hak memperoleh pendidikan.

Kurangnya menempatkan sektor pendidikan dan kesehatan sebagai hak asasi manusia, ditambah lagi dengan sikap menempatkan kedua sektor itu sebagai konsumtif sungguh amat disayangkan. Dengan pemikiran ini, sampai kapan pun keduanya tidak pernah dilihat sebagai investasi. Keduanya hanya menjadi komitmen politis, tetapi sebelum sempat tercermin dalam alokasi anggaran. Padahal, belajar dari negara-negara lain yang sekarang maju, sejak mereka belum negara kaya, mereka sudah menempatkan alokasi anggaran cukup untuk pendidikan dan kesehatan. Bahkan, untuk sejumlah negara di ASEAN pun, kedua sektor ini cukup memperoleh perhatian.

Sejalan dengan otonomi daerah yang akan dimulai pertengahan tahun 2001 perubahan pemikiran ini merupakan keharusan. Alokasi anggaran yang lebih besar harus menjadi kenyataan. Kedua sektor tersebut adalah hak asasi manusia sehingga jangan sampai ditempatkan sebagai sektor konsumtif. Sementara itu, alokasi dananya pun jangan dipakai untuk pembangunan sarana fisik, yang lebih mendesak adalah peningkatan mutu guru atau pengadaan sarana laboratorium dan kegiatan penelitian.

01. Judul yang tepat untuk bacaan tersebut adalah

- (A) Sektor Pendidikan dan Kesehatan sebagai Hak Asasi Manusia
- (B) Ketidak perdulian Pemerintah dalam Bidang Pendidikan dan Kesehatan
- (C) Komitmen Pemerintah tentang Sektor Pendidikan dan Kesehatan
- (D) Perlunya Meningkatkan Anggaran untuk Pendidikan dan Kesehatan
- (E) Sektor Pendidikan dan Kesehatan sebagai Suatu Investasi

02. Semua pernyataan mengenai anggaran sektor pendidikan dan kesehatan berikut benar, *kecuali*

- (A) Pendidikan dan kesehatan masih dianggap sebagai sektor konsumtif
- (B) Pendidikan dan kesehatan dianggap sebagai investasi masa depan.
- (C) Di negara-negara maju pendidikan dan kesehatan sengan diperhatikan.
- (D) Alokasi pemanfaatannya harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- (E) Peningkatan jumlahnya masih menjadi komitmen politis.

03. Pernyataan yang tersurat di dalam bacaan di atas adalah sebagai berikut

- (A) Alokasi anggaran untuk sektor pendidikan dan kesehatan sudah memadai.
- (B) Sektor pendidikan lebih penting dari pada sektor kesehatan.
- (C) Deklarasi Hak Asasi PBB tidak mencantumkan hak untuk memperoleh pendidikan.
- (D) Selama ini, pembangunan sarana fisik sektor pendidikan lebih diutamakan
- (E) Sejumlah negara ASEAN merupakan negara-negara maju

04. Kata tercermin pada paragraf kedua bacaan di atas dapat diganti dengan kata ...

- (A) terlihat
- (B) tertulis
- (C) tersurat
- (D) terpampang
- (E) terbuka

05. Pada waktu otonomi daerah sudah berjalan, perubahan pemikiran yang mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pendidikan dan kesehatan harus sudah dilaksanakan.

Pernyataan ini terdapat pada paragraf

- (A) pertama
- (B) kedua
- (C) ketiga
- (D) pertama dan kedua
- (E) kedua dan ketiga

06. Manajer perusahaan multiproduk itu berasal dari kalangan elit. Ia dalam manajemennya selalu menggunakan sistem kontrak.

Dalam pernyataan di atas, terdapat kesalahan penulisan kata serapan, yakni

- (A) *manajer* seharusnya *manager*
- (B) *multiproduk* seharusnya *multiproduct*
- (C) *elit* seharusnya *elite*
- (D) *manajemen* seharusnya *managemen*
- (E) *Sistem* seharusnya *sistim*

07. Pemakaian konfiks yang benar pada gabungan kata terdapat pada

- (A) pertanggung jawaban
- (B) keikutsertaan
- (C) pengalihan bahasa
- (D) pendayaan guna
- (E) dibebaskan tugas

08. Pemakaian tanda baca yang betul terdapat pada kalimat

- (A) Celana " jengki" sudah tidak populer lagi di Indonesia.
- (B) *Rate of inflation*, 'laju inflasi', di Indonesia memang agak tinggi pada bulan Oktober 2000.
- (C) Surat yang dikirimkan itu No. 124/PP/Pes/1/2001.
- (D) Ali bertanya: " Dimana kaubeli buku ini?"
- (E) Ia bertempat tinggal di Jalan Diponegoro IV-5.

09. Imbuhan *ber-* yang mempunyai arti mempunyai terdapat pada kalimat

- (A) Adik *bersepeda* ke sekolah.
- (B) Murid *berusaha* menyelesaikan tugasnya.
- (C) Saya *bermaksud* mengunjungi nenek.
- (D) Ibu *berbelanja* di pasar.
- (E) Petinju itu *berkeringat* selama bertanding.

10. *Kedatangan tamu disambut dengan upacara adat.*

Fungsi imbuhan *ke - an* pada kalimat di atas sama dengan fungsi *- nya* pada kalimat

- (A) Dia mengecat *rumahnya* dengan cat putih.
- (B) Hasil *kebunnya* cukup untuk biaya hidup keluarga.
- (C) Buku itu berjudul *Lahirnya* Pancasila.
- (D) *Sakitnya* tidak tertahankan olehku.
- (E) Obat itu bukan main *mahalnya*.

11. Pemakaian awalan *se-* dapat mengungkapkan makna berikut, *kecuali*

- (A) satu
- (B) paling
- (C) sama ... dengan
- (D) sama-sama
- (E) hasil perbuatan

12. *Sungai di daerah perkotaan sudah tidak sehat lagi karena banyak oleh limbah dari pabrik. Kebanyakan tersebut berupa lapisan minyak dan logam berat. Karena itu, tingkat sungai di daerah perkotaan sudah pada ambang batas mem-bahayakan.*

Bentuk kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah

- (A) tercemar, pencemaran, pencemaran
- (B) dicemari, cemaran, kecemaran
- (C) tercemari, pencemar, pencemaran
- (D) dicemari, pencemaran, kecemaran
- (E) tercemar, pencemaran, kecemaran

13. Kata ulang yang mengandung arti *menyayangkan* terdapat pada kalimat

- (A) Ayah bekerja segiat-giatnya untuk mencukupi kebutuhan keluarga.
- (B) Ibu Hasan mondar-mandir mencari anaknya yang terlambat pulang dari sekolah.
- (C) Mereka menggeleng-gelengkan kepalanya karena jengkel sekali.
- (D) Ia berpukul-pukulan dengan si Dul.
- (E) Para undangan bersalam-salaman, kemudian pulang.

14. Pola pembukaan kata *jaksa agung* sama dengan pola pembentukan kata di bawah ini

- (A) kursi presiden
- (B) rumah mewah
- (C) ekonomi lemah
- (D) politik bebas
- (E) kekuasaan terbatas

15. *Kesinambungan pembangunan hanya mungkin dilaksanakan jika ketahanan nasional dan kualitas trilogi pembangunan meningkat.*

Kalimat di atas menggunakan frase nomina berikut, *kecuali*

- (A) kesinambungan pembangunan
- (B) ketahanan nasional
- (C) kualitas trilogi pembangunan
- (D) trilogi pembangunan
- (E) mungkin dilaksanakan

16. *Para siswa yang memiliki teman pengguna narkoba hendaknya waspada.*

Frase yang menyatakan keterangan subjek dalam kalimat di atas adalah

- (A) pengguna narkoba
- (B) teman pengguna narkoba
- (C) teman
- (D) yang memiliki teman
- (E) yang memiliki pengguna narkoba

17. *Nelayan menangkap ikan di laut.*

Pola kalimat di atas sama dengan pola kalimat berikut, *kecuali*

- (A) Siswa membaca buku di perpustakaan.
- (B) Kami bergembira pada pesta ulang tahunnya.
- (C) Kemarin polisi menangkap pencopet di pasar itu.
- (D) Kami harus mengembalikan buku-buku itu pada tempatnya semula.
- (E) Mereka menonton pesta rakyat di alun-alun.

18. *Dalam kunjungannya ke panti jompo, diperolehnya informasi yang sangat berharga.*

Pola urutan unsur fungsi dalam kalimat di atas terdapat juga dalam kalimat

- (A) Ketika mengerjakan tugas-tugas, buku-buku paket sangat diperlukan.
- (B) Sambil mendengarkan lagu-lagu, Sari menyelesaikan pekerjaan rumahnya.
- (C) Meskipun sudah ditegur oleh gurunya, tetap saja dia mengganggu temannya.
- (D) Bagi yang suka sastra, tersedia buku-buku sastra yang bermutu.
- (E) Dalam menyampaikan laporannya, Murni menggunakan bahasa Inggris.

19. Pola kalimat *masyarakat tidak perlu khawatir akan persediaan sembilan bahan pokok*, sama dengan pola kalimat

- (A) Pemerintah tidak akan mengadakan penjadwalan kembali hutang luar negeri.
- (B) Kondisi itu tidak akan menambah perkembangan industri ternak.
- (C) Hampir semua negara tidak peduli akan pajak hasil ternak.
- (D) Usaha ternak akan terhambat kalau dikenakan PPN 10 %
- (E) Peranan industri makanan ternak cukup strategis.

20. Kalimat inti pada kalimat *sekalipun udara dingin berhembus, orang tetap berduyun-duyun mem-belikan karcis pertunjukan drama "Surapati"* adalah

- (A) Udara dingin.
- (B) Udara dingin berhembus.
- (C) Orang berduyun-duyun.
- (D) Orang membeli karcis.
- (E) Pertunjukan drama " Surapati".

21. Kalimat berikut yang merupakan perluasan kalimat *Setiap bangsa memiliki bahasa* adalah

- (A) Setiap bangsa yang ada di dunia ini memiliki dan menggunakan bahasa yang terus berubah sejalan dengan perubahan zaman.
- (B) Setiap bangsa yang memiliki bahasa akan selalu menggunakan bahasanya itu untuk ber-komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- (C) Setiap bangsa memiliki bahasa dan setiap bahasa selalu dimiliki dan dijunjung tinggi oleh masyarakatnya.
- (D) Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, setiap bangsa harus memiliki bahasa sebagai sarana pengembangan budaya.
- (E) Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada bangsa di dunia ini yang tidak memiliki bahasa.

22. *Kami semua tengah menantikan angin baik untuk melancarkan aksi menentang mereka.*

Makna *angin* dalam kalimat di atas adalah

- (A) cuaca
- (B) keadilan
- (C) suasana
- (D) kabar
- (E) kesempatan

23. Semua ungkapan berikut ini mengandung makna idiomatis, *kecuali*

- (A) kepala dingin
- (B) bertangan dingin
- (C) berhati dingin
- (D) berdarah dingin
- (E) terasa dingin

24. *Setelah merenung selama beberapa hari, ia dapat mengungkapkan ide-idenya yang cemerlang sehingga dapat menyusun karya yang orisinal.*

Lawan kata *orisinal* dalam kalimat di atas adalah kata-kata berikut, *kecuali*

- (A) saduran
- (B) duplikat
- (C) turunan
- (D) plagiat
- (E) tiruan

25. Kata bercetak miring yang bermakna konotatif terdapat dalam kalimat ...
- (A) Setelah diperiksa secara menyeluruh diputuskan bahwa kaki tangan pasien itu harus diamputasi.
 - (B) Barang-barang yang akan diekspor melalui pelabuhan habis dimakan tikus-tikus pelabuhan.
 - (C) Kotak buku itu berbahaya bagi kesehatan manusia.
 - (D) Kambing hitam yang sudah cukup umur itu dijual dengan harga Rp. 500.000,00.
 - (E) Orang di desa itu mencari anjing gila yang sering makan ayam peliharaannya.

26. Pendidikan budi pekerti lebih difokuskan pada pembentukan pribadi luhur, pendidikan kewarganegaraan difokuskan pada pembentukan watak kebangsaan.

Kata penghubung yang cocok untuk melengkapi kalimat tersebut adalah

- (A) sedangkan
- (B) padahal
- (C) namun
- (D) akan tetapi
- (E) sebaiknya

27. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai daya dan upaya untuk merangsang kedatangan wisman ke Indonesia.

Kata yang tepat untuk menggambarkan daya dan upaya adalah

- (A) strategi
- (B) strategis
- (C) strategik
- (D) strategisasi
- (E) strata

28. Bintang sekelas Tom Hanks pasti akan berusaha semaksimal mungkin perannya dalam film yang dibintanginya.

Kata yang tepat untuk mengisi kekosongan tersebut adalah

- (A) memilih
- (B) memerankan
- (C) menghayati
- (D) menyelami
- (E) menyampaikan

29. Wawasan Nusantara tidak hanya bertujuan mewujudkan kesejahteraan bagi bangsa Indonesia tetapi juga ikut serta dalam mewujudkan kebahagiaan bagi seluruh umat manusia.

Penggunaan kata pada kalimat di atas dapat dihemat dengan menghilangkan ...

- (A) untuk dan saja
- (B) untuk dan tetapi
- (C) untuk, saja, dan tetapi
- (D) untuk, saja, dan bagi
- (E) untuk dan bagi

30. *Pertumbuhan otak berkaitan dengan kecerdasan. Karena itu, untuk memperoleh Sumber Daya Manusia yang bermutu perlu dialokasikan anggaran yang besar pula. Padahal, anggaran negara untuk sektor pendidikan dan kesehatan sangatlah kecil, kurang dari enam persen total anggaran APBN 2001. Ketika alokasi anggaran itu kecil, yang diperoleh pun adalah SDM dengan mutu yang kurang memadai. Hal ini akan berpengaruh pada proses pendidikan SDM berikutnya. Oleh karena itu, sudah menjadi keharusan bahwa anggaran untuk sektor kesehatan harus ditingkatkan.*

Pikiran utama dalam paragraf di atas terdapat pada kalimat berikut

- (A) Pertumbuhan otak berkaitan erat dengan kecerdasan.
- (B) Sumber Daya Manusia bermutu memerlukan anggaran besar.
- (C) Anggaran negara sangat kecil.
- (D) Hal ini berpengaruh pada proses pendidikan SDM.
- (E) Peningkatan anggaran menjadi keharusan.

31. *1. Tumbuh-tumbuhan membutuhkan air untuk tumbuh, hidup, dan berkembang biak.
2. Binatang membutuhkan air untuk minum dan berkembang biak.
3. Manusia membutuhkan air untuk minum, mandi, mencuci, dan memasak.*

Simpulan : Tumbuh-tumbuhan, binatang, dan manusia membutuhkan air.

Simpulan di atas diambil dengan cara

- (A) deduktif
- (B) induktif
- (C) korelatif
- (D) analogi
- (E) sebab-akibat

32. Paragraf penutup pada surat berikut ini sesuai dengan kaidah kalimat baku bahasa Indonesia, *kecuali*

- (A) Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.
- (B) Demikian berita kami. Semoga Saudara maklum hendaknya.
- (C) Harapan kami semoga kerja sama yang telah kita bina dapat ditingkatkan terus.
- (D) Mudah-mudahan bahan pertimbangan yang kami kemukakan di atas bermanfaat bagi Saudara.
- (E) Demikian agar instruksi ini dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

33. *Saya mengerti
tentang kematian
tetapi mengerti sekali tentang diri
tak mengenal benar akan kelahiran
tapi sadar akan cinta.*

Makna yang terkandung dalam bait puisi di atas adalah

- (A) Apalah artinya tentang diri, yang penting urusan mati.
- (B) Penyair tidak tahu benar tentang kematian sehingga belum rela untuk mati.
- (C) Yang lebih penting bukan urusan lahir atau mati, tetapi kehadiran diri dan cinta.
- (D) Sadar akan kematian dan kelahiran sama dengan sadar akan kehadiran diri dan cinta.
- (E) Penyair tidak peduli pada lahir, mati, dan cinta.

34. *Proses pembangunan tidak saja menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan, tetapi juga menimbulkan banyak masalah baru.*

Kalimat di atas menggunakan gaya bahasa

- (A) personifikasi
- (B) metafora
- (C) hiperbola
- (D) metonimia
- (E) ironi

35. Latar perang kemerdekaan pada masa revolusi Indonesia banyak digunakan pengarang dalam karangannya. Novel bercorak demikian di antaranya diciptakan oleh pengarang-pengarang berikut, *kecuali*

- (A) Ramadhan K.H.
- (B) Mangunwijaya
- (C) Trisno Yuwono
- (D) Mochtar Lubis
- (E) NH. Dini